

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Madrasah di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar” ini ditulis oleh Yanuar Fitra Pradana dengan pembimbing Prof. Dr. H. Asrof Syafi’i, M.Ag. dan Dr. H. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Kata Kunci: Kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru, mutu madrasah, perilaku kepemimpinan, MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dalam menciptakan kinerja guru yang optimal dan meningkatkan mutu lembaga secara berkelanjutan. Madrasah sebagai institusi pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan profesionalisme dan peningkatan kualitas layanan yang semakin tinggi. Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor kunci yang menggerakkan seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan adanya kesenjangan antara kebijakan, perilaku, dan komunikasi kepala madrasah dengan capaian mutu lembaga. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dijalankan serta sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu madrasah di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana kebijakan, perilaku, dan komunikasi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Serta pengaruhnya terhadap kinerja guru dan mutu madrasah di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

Tujuan dari penelitian ini mampu memahami, menjelaskan, dan membangun konsep/teori tentang (1) kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, (2) perilaku kepala madrasah dalam membangun motivasi dan keteladanan, (3) komunikasi kepala madrasah dalam menciptakan kerja sama dan suasana kerja yang kondusif, (4) pengaruh kebijakan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru, (5) pengaruh kebijakan Kepala Madrasah terhadap mutu madrasah, (6) pengaruh perilaku Kepala Madrasah terhadap kinerja guru, (7) pengaruh perilaku Kepala Madrasah terhadap mutu madrasah, (8) pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap kinerja guru, (9) pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap mutu madrasah, (10) pengaruh kebijakan, perilaku, komunikasi terhadap kinerja guru, dan (11) pengaruh kebijakan, perilaku, komunikasi terhadap mutu madrasah di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Sequential Exploratory Mixed Method, diawali dengan eksplorasi kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali praktik kepemimpinan kepala madrasah. Hasil eksplorasi kemudian dikonfirmasi melalui analisis kuantitatif dengan penyebaran angket kepada guru. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan teknik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar telah berjalan efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu madrasah. Pada aspek kebijakan, kepala madrasah menetapkan program peningkatan kompetensi, sistem penghargaan, dan penempatan guru sesuai bidang keahliannya, yang berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu lembaga. Pada aspek perilaku kepemimpinan, kepala madrasah menunjukkan keteladanan, kedisiplinan, dan empati yang mampu menumbuhkan motivasi serta semangat kerja guru. Sedangkan pada aspek komunikasi, kepala madrasah menerapkan pola komunikasi dua arah yang terbuka dan partisipatif sehingga memperkuat koordinasi dan kerja sama antar warga madrasah. Secara kuantitatif, ketiga aspek kepemimpinan tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru dan mutu madrasah, dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,903$ untuk kinerja guru dan $R^2 = 0,886$ untuk mutu madrasah. Ketiga dimensi kepemimpinan ini saling melengkapi dan membentuk sistem manajerial yang utuh, di mana kebijakan memberikan arah, perilaku memberi teladan, dan komunikasi menjadi sarana penggerak yang efektif. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang partisipatif, teladan, dan komunikatif tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga memperkuat budaya mutu serta daya saing lembaga secara berkelanjutan.

ABSTRACT

This thesis, with the title “The Leadership of Madrasah Principals in Improving Teacher Performance and Madrasah Quality at MA Syekh Subakir Nglegok Blitar”, was written by Yanuar Fitra Pradana under the supervision of Prof. Dr. H. Asrof Syafi’i, M.Ag. and Dr. H. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Keywords: Principal leadership, teacher performance, madrasah quality, leadership behavior, MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

This research is motivated by the crucial role of madrasah principals as educational leaders in enhancing teacher performance and ensuring the continuous improvement of institutional quality. As an Islamic educational institution, the madrasah faces increasing demands for professionalism and service excellence. The leadership of the principal becomes the key factor that drives all school components to achieve educational goals. However, in practice, there are still gaps between the principal’s policies, leadership behavior, and communication patterns with the expected quality outcomes. Therefore, this study seeks to explore how the leadership of the madrasah principal is implemented and how it influences teacher performance and institutional quality at MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

This study focuses on how the policies, behaviors, and communication of the madrasah principal improve teacher performance and their influence on teacher performance and madrasah quality at MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

The aim of this study are to understand, explain, and develop a concept/theory about: (1) the principal’s policy in improving teacher performance, (2) the principal’s behavior in building motivation and role modeling, (3) the principal’s communication in creating cooperation and a conducive work atmosphere, (4) the influence of the principal’s policy on teacher performance, (5) the influence of the principal’s policy on madrasah quality, (6) the influence of the principal’s behavior on teacher performance, (7) the influence of the principal’s behavior on madrasah quality, (8) the influence of the principal’s communication on teacher performance, (9) the influence of the principal’s communication on madrasah quality, (10) the

influence of policies, behaviors, and communication on teacher performance, and (11) the influence of policies, behaviors, and communication on madrasah quality at MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

This research method employs a Sequential Exploratory Mixed Method approach, beginning with qualitative exploration through interviews, observations, and documentation to explore the leadership practices of the madrasah principal. The results of this exploration were then confirmed through quantitative analysis by distributing questionnaires to teachers. Data were analyzed descriptively and inferentially using multiple regression techniques.

The results indicate that the leadership of the madrasah principal at MA Syekh Subakir Nglegok Blitar is effective in improving both teacher performance and madrasah quality. In terms of policy, the principal implemented programs for teacher competence development, reward systems, and placement based on expertise, which significantly enhanced teacher performance and institutional quality. In leadership behavior, the principal demonstrated exemplary conduct, discipline, and empathy that fostered motivation and a positive work climate. In communication, the principal maintained open, two-way communication that strengthened coordination and collaboration among teachers and staff. Quantitatively, these three leadership aspects had a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on teacher performance and madrasah quality, with determination coefficients of $R^2 = 0.903$ for teacher performance and $R^2 = 0.886$ for madrasah quality. These dimensions complement one another, forming an integrated managerial system in which policies provide direction, behavior offers example, and communication functions as an effective catalyst. This study concludes that participatory, exemplary, and communicative leadership not only enhances teacher professionalism but also strengthens the culture of quality and institutional competitiveness in a sustainable manner.

الملخص

أُعِدَّتْ هذه الرسالة بعنوان «قيادة مدير المدرسة الدينية في تحسين أداء المعلمين ،بقلم يانوار فيترا برادانا MA Syekh Subakir Nglegok Blitar» وجودة المدرسة في بإشراف الأستاذ الدكتور الحاج أسروف شافعي، ماجستير في العلوم الإسلامية والدكتوراة .الحاجة خسنول خاتمة، ماجستير في العلوم الإسلامية

الكلمات المفتاحية: قيادة مدير المدرسة الدينية، أداء المعلمين، جودة المدرسة، سلوك MA Syekh Subakir Nglegok Blitar، القيادة

تنبع هذه الدراسة من أهمية دور مدير المدرسة الدينية كقائد تربوي في خلق أداء مثالي للمعلمين وتحسين جودة المؤسسة بشكل مستدام. تواجه المدرسة الدينية، باعتبارها مؤسسة تعليمية إسلامية، مطالب متزايدة في مجال الاحترافية وتحسين جودة الخدمات التعليمية وتشكل قيادة مدير المدرسة العامل الرئيس الذي يحرك جميع مكونات المدرسة لتحقيق الأهداف التربوية. ومع ذلك، لا تزال هناك فجوات بين سياسات المدير وسلوكه واتصاله وبين نتائج جودة المؤسسة. لذلك، تسعى هذه الدراسة إلى دراسة كيفية ممارسة القيادة MA Syekh Subakir Nglegok Blitar لدى مدير المدرسة ومدى تأثيرها في تحسين أداء المعلمين وجودة المدرسة في Subakir Nglegok Blitar.

تركز هذه الدراسة على سياسات مدير المدرسة وسلوكه واتصاله في تحسين أداء MA Syekh Subakir Nglegok Blitar المعلمين، وكذلك على تأثيرها في أداء المعلمين وجودة المدرسة في Nglegok Blitar.

سياسة مدير (١): تهدف هذه الدراسة إلى فهم وشرح وبناء مفهوم/نظرية حول (٣)، سلوك المدير في بناء الدافعية والقُدوة الحسنة (٢)، المدرسة في تحسين أداء المعلمين تأثير سياسة المدير على أداء (٤)، تواصل المدير في خلق التعاون وجو العمل الإيجابي تأثير سلوك المدير على أداء (٦)، تأثير سياسة المدير على جودة المدرسة (٥)، المعلمين تأثير تواصل المدير على أداء (٨)، تأثير سلوك المدير على جودة المدرسة (٧)، المعلمين

تأثير السياسات والسلوك (١٠)، تأثير تواصل المدير على جودة المدرسة (٩)، المعلمين تأثير السياسات والسلوك والتواصل على جودة (١١) والتواصل على أداء المعلمين، و MA Syekh Subakir Nglegok Blitar المدرسة في

استخدمت هذه الدراسة المنهج المختلط الاستكشافي المتسلسل، بدءاً بالمرحلة النوعية من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق لاستكشاف ممارسات القيادة لدى مدير المدرسة الدينية. ثم تم تأكيد نتائج هذه المرحلة من خلال التحليل الكمي عبر توزيع الاستبيانات على المعلمين. وتم تحليل البيانات وصفيًا واستنتاجيًا باستخدام تقنية الانحدار المتعدد.

MA Syekh Subakir Nglegok أظهرت النتائج أن قيادة مدير المدرسة الدينية في، كانت فعالة في تحسين أداء المعلمين وجودة المدرسة. ففي جانب السياسات Blitar، وضع المدير برامج لتطوير الكفاءات ونظاماً للحوافز وتوزيعاً للمعلمين وفقاً لاختصاصاتهم، مما أثر تأثيراً كبيراً في تحسين أداء المعلمين وجودة المؤسسة. وفي جانب سلوك القيادة، أظهر المدير القدوة والانضباط والتعاطف مما عزز دافعية المعلمين وروحهم المعنوية. أما في جانب التواصل، فقد طبق المدير نمطاً من الاتصال المتبادل المفتوح والمشارك مما عزز التنسيق والتعاون بين أفراد المدرسة. ومن الناحية الكمية، أثبتت الجوانب الثلاثة للقيادة تأثيراً إيجابياً ومعنوياً، جزئياً و كلياً، على أداء المعلمين وجودة المدرسة، حيث بلغت قيمة معامل التحديد لجودة المدرسة. وتكمل هذه الأبعاد $R^2 = 0.886$ لأداء المعلمين و $R^2 = 0.903$ ، القيادية الثلاثة بعضها البعض لتشكيل نظاماً إدارياً متكاملاً، إذ توفر السياسات التوجيه ويقدم السلوك القدوة، ويكون التواصل وسيلة تحفيز فعالة. وتؤكد هذه النتائج أن القيادة المشاركة والقدوة والتواصل الفعال لمدير المدرسة لا تعزز فقط احترافية المعلمين، بل تقوّي أيضاً ثقافة الجودة وتنافسية المؤسسة بشكل مستدام.